



MOTIVASI BELAJAR DENGAN MINAT KERJA DI LUAR NEGERI MAHASISWA KEPERAWATAN

I Putu Wiadyana Waisnawa*, Mohammad Basit, Eirene E.M. Gaghauna, Rian Tasalim

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia, Jl. Pramuka No.2, Pemurus Luar, Banjarmasin Timur, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70238, Indonesia

*putuwisnawa792@gmail.com

ABSTRACT

Motivasi belajar menjadi daya penggerak yang dapat menimbulkan kegiatan belajar. Belajar memegang peranan penting yang dapat mengubah persepsi individu. Motivasi yang kuat dalam diri mahasiswa akan meningkatkan minat dan semangat yang tinggi dalam mencapai harapan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan minat kerja pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir. Penelitian ini termasuk dalam studi kuantitatif dengan jenis observasi analitik pendekatan *cross-sectional*. Teknik sampling menggunakan metode *total sampling* dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Uji analisa yang digunakan *spearman rho*, instrument penelitian ini menggunakan kuesioner motivasi belajar dan minat kerja. Hasil dari penelitian ini didapatkan mayoritas motivasi belajar mahasiswa tingkat akhir berada pada kategori tinggi sebanyak 19 orang (63,3%) Mayoritas minat kerja masuk dalam kategori rendah sebanyak 29 orang (96,7%). Hasil uji korelasi spearman rho dengan nilai p hitung sebesar 0,463 yang artinya tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan minat kerja di luar negeri mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas Sari Mulia Banjarmasin.

Kata kunci: mahasiswa keperawatan; minat kerja; motivasi belajar

STUDY MOTIVATION WITH INTEREST IN WORKING ABROAD NURSING STUDENTS

ABSTRACT

Motivation to learn is a driving force that can give rise to learning activities. Learning plays an important role in changing individual perceptions. Strong motivation in students will increase high interest and enthusiasm in achieving expectations. The aim of this research is to determine the relationship between learning motivation and work interest in final year nursing students. This research is included in a quantitative study with a cross-sectional type of analytical observation approach. The sampling technique used the total sampling method and obtained a sample size of 30 people. The analysis test used by Spearman Rho, this research instrument uses a questionnaire on learning motivation and work interest. The results of this research showed that the majority of final year students' learning motivation was in the high category, 19 people (63.3%). The majority of work interest was in the low category, 29 people (96.7%). The results of the Spearman rho correlation test with a calculated p value of 0.463, which means there is no relationship between learning motivation and interest in working abroad for final year nursing students at Sari Mulia University, Banjarmasin.

Keywords: learning motivation; nursing students; work interest

PENDAHULUAN

Motivasi belajar menjadi daya penggerak di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan suatu perilaku kegiatan belajar yang menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar. Selain itu adanya motivasi dapat menjadi arah pada kegiatan belajar yang mengarah pada pencapaian tujuan yang dikehendaki (Perdana, A, P & Valentina, D, 2022). Belajar merupakan proses penting yang dapat merubah perilaku dan bahkan persepsi manusia (Dona et al., 2016). Hasil

penelitian Widianingsih et al., (2021) menyatakan sebagian besar responden memiliki faktor motivasi intrinsik yang tinggi (59,0%), dimana faktor motivasi intrinsik ditunjukkan agar muncul aspek sikap, persepsi, serta minat agar tercapai prestasi belajar dan harapan bekerja.

Minat disebut juga dengan keinginan, dorongan dan impuls, dimana minat diartikan dimana seseorang menaruh perhatian untuk mengetahui, mempelajari dan membuktikan lebih lanjut (Sulistianingsih et al., 2018). Puspitasari et al., (2021), menyatakan minat adalah suatu sikap yang berkelanjutan yang memikat perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya menjadi selektif terhadap obyek yang diinginkannya. Minat juga diartikan sebagai perasaan yang menyatakan bahwa suatu aktivitas, pekerjaan, itu berharga sehingga dia akan berusaha memperhatikan dan mempelajarinya. Dengan adanya minat akan menuntun tingkah laku menuju sasaran tertentu seperti mendapatkan pekerjaan. Kerja adalah suatu kondisi individu untuk dapat menerima dan mempraktikkan tingkah laku tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan yang dipengaruhi oleh kematangan psikis dan pengalaman-pengalaman yang diperoleh melalui Pendidikan (Maikaningrum et al., 2016). Minat kerja seseorang akan muncul ketika individu tersebut memiliki pikiran dapat bekerja sesuai dengan bidang keahliannya. Kurang sadarnya minat kerja seseorang menjadi penyebab masih banyaknya pengangguran bahkan ada yang lebih memilih untuk menikah. Kurang rasa mampu bidang keahliannya menjadikan pelemah motivasi untuk mendapatkan pekerjaan (Sari et al., 2019).

Profesi perawat masih menjadi pekerjaan yang sangat dibutuhkan baik di dalam maupun di luar negeri. Salah satu negara yang mengalami krisis tenaga kerja akibat perubahan demografi sebagai masyarakat menua (*the aging society*) adalah Jepang. Lahan kerja di Jepang menjadi terlihat menyenangkan karena adanya gaji perawat asing di Jepang terlihat besar. Selain itu adanya persepsi menjadi perawat di Jepang, maka mereka dapat menikmati pengalaman liburan ke luar negeri (Wicaksono, 2014). Hasil studi pendahuluan didapatkan data dari Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia (KTKI) tahun 2020, terdapat 633.025 perawat aktif secara STR, dan pada tahun 2025 secara kumulatif diperkirakan akan menjadi 696.217 orang. Angka ini seharusnya akan diimbangi dengan penyerapan pendayagunaan sumber daya Kesehatan. Pemerintah telah melakukan upaya kerja sama dengan beberapa negara untuk penempatan Tenaga Kesehatan Indonesia seperti Jepang, Arab Saudi, Jerman dan Belanda (Kementrian Kesehatan RI, 2022).

Dalam program G to G (*Government to Government*) di Arab Saudi pada tahun 2020 perawat Indonesia telah mendaftarkan diri dan dari 43 perawat terdapat 17 perawat yang memenuhi kriteria yang disyaratkan. Pengalaman pada tahun (2021), sebanyak lebih dari 160 perawat Indonesia terpilih untuk diberangkatkan ke Belanda untuk mengikuti program Pendidikan dan pelatihan (Kementrian Kesehatan RI, 2022). Begitu juga pada tahun 2023, kebutuhan Tenaga Kesehatan Indonesia Perawat di Jerman melalui skema G to G sebanyak 600 perawat dengan pembagian Batch III sebanyak 300 perawat dan Batch IV sebanyak 300 perawat.

Melihat banyaknya peluang pekerjaan perawat di luar negeri maka sangat dibutuhkan tenaga perawat yang kompeten yang mampu bersaing secara Global (BP2MI, 2023). Sebagai bentuk upaya melindungi masyarakat pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 37 Tahun 2015 Pasal 2 yang menyatakan bahwa pendayagunaan nakes Indonesia ke luar negeri memiliki tujuan untuk memberdayakan nakes Indonesia secara optimal untuk menjalankan

upaya kesehatan masyarakat dalam alih ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan profesionalisme dan daya saing nakes Indonesia di tingkat internasional serta upaya kesehatan dalam rangka bakti sosial, dan memperluas lapangan kerja, meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja nakes. Kasus lain ditemukan terbatasnya lapangan pekerjaan di dalam negeri dan terus meningkatnya angkatan kerja mendorong masyarakat melakukan migrasi Internasional. Meningkatnya peluang kerja di luar negeri dapat menjadi pilihan yang tepat disaat lapangan pekerjaan di dalam negeri semakin terbatas. Namun hal ini juga harus diimbangi dengan persiapan yang baik (Mujiati et al., 2020). Kementerian Kesehatan RI (2022) menyebutkan dari 3.351 perawat Indonesia yang melamar, hanya 10% yang berhasil lulus tes. Dengan adanya kerja sama dengan luar negeri diharapkan dapat meningkatkan pendayagunaan tenaga Kesehatan dan mampu meningkatkan profesionalisme sesuai dengan tarap internasional (Kemenkes RI, 2022). Dalam penelitiannya Bannepadang et al., (2020) membuktikan adanya hubungan motivasi belajar dengan peluang kerja pada mahasiswa SI keperawatan semester IV di STIKES Tana Toraja. Dari 53 responden yang memiliki motivasi belajar yang baik adalah sebanyak 39 responden (73,6%) dan berdasarkan peluang kerja mayoritas responden adalah besar sebanyak 45 responden (84,9%).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 17 Maret 2023 pada mahasiswa Keperawatan tingkat akhir di Universitas Sari Mulia Banjarmasin didapatkan 6 dari 10 didapatkan data mahasiswa memiliki keinginan untuk berhasil mencapai tujuan yang diinginkan melalui belajar dengan melihat peluang kerja diluar negeri, 2 dari 10 mahasiswa mengatakan dorongan untuk sukses membuat saya semakin giat dalam belajar, 2 dari 10 mahasiswa memiliki kemauan yang selalu diikuti keingintahuan atau ketertarikan dalam belajar, 7 dari 10 mahasiswa mengatakan saya ingin bekerja karena banyaknya pengangguran lulusan sarjana, 2 dari 10 mahasiswa mengatakan mengikuti seminar agar wawasan tentang dunia kerja bertambah, 1 dari 10 mahasiswa mengatakan senang bila ada yang menganjurkan saya untuk berkerja. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini bertujuan menganalisa hubungan motivasi belajar dengan minat kerja di luar negeri pada mahasiswa Keperawatan tingkat akhir di Universitas Sari Mulia.

METODE

Penelitian jenis kuantitatif ini menggunakan rancangan deskriptif korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sarjana Keperawatan tingkat akhir di Universitas Sari Mulia Banjarmasin yang berjumlah sebanyak 30 mahasiswa di jurusan Keperawatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan total samplin. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner motivasi belajar dan minat kerja. Hasil uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner motivasi belajar dan kuesioner minat kerja yang telah di uji masing-masing didapatkan nilai validitas (0,488-0,502) dan reliabilitas (0.79). Analisa data menggunakan uji spearman rho.

HASIL

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Responden Jenis Kelamin (n=30)

Jenis Kelamin	f	%
Laki-laki	7	23.3
Perempuan	23	76.7

Tabel 1 mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 23 orang (76.7%) sedangkan mahasiswa laki-laki sebanyak 7 orang (23.3%).

Tabel 2.
 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia (n=30)

Usia	f	%
21 Tahun	6	20
22 Tahun	17	56.7
23 Tahun	4	13.3
24 Tahun	2	6.7
30 Tahun	1	3.3

Tabel 2 mayoritas responden adalah mahasiswa dengan usia 22 tahun sebanyak 17 orang (56.7%).

Tabel 3.
 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Belajar

Motivasi belajar	f	%
Rendah	2	6.7
Sedang	9	30
Tinggi	19	63.3

Tabel 3 mayoritas motivasi belajar responden dalam kategori tinggi sebanyak 19 orang (63,3%).

Tabel 4.
 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Minat Kerja

Minat Kerja	f	%
Rendah	29	96,7
Tinggi	1	3,3

Tabel 4 mayoritas responden memiliki minat yang rendah untuk bekerja yaitu 29 responden (96,7%).

Tabel 5.
 Hubungan Motivasi Belajar dengan Minat Kerja

Motivasi Belajar dengan Minat Kerja	r	p
	0.139	0.463

Tabel 5 menunjukkan nilai p hitung sebesar 0,463. Nilai p hitung jika dibandingkan dengan nilai α lebih besar ($0,00 > 0,05$) dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan minat kerja di luar negeri mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas Sari Mulia Banjarmasin. Hasil analisis Spearman Rho didapatkan nilai r 0,139 pada kategori hubungan lemah, hal ini dapat diartikan bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan yang lemah terhadap minat kerja pada mahasiswa tingkat akhir keperawatan di Universitas Sari Mulia Banjarmasin. Pada nilai r yang positif pada hasil ini diartikan bahwa semakin tingginya motivasi belajar yang dilakukan mahasiswa maka akan semakin tinggi minat kerja mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas Sari Mulia.

PEMBAHASAN

Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa tingkat akhir mayoritas belajarnya pada kategori tinggi sebanyak (63,3%) dan terendah dengan motivasi belajar rendah sebanyak (6,7%). Motivasi merupakan suatu pendorong yang muncul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar agar seseorang melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga menjadi suatu factor yang mempengaruhi seseorang maupun sekelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang diinginkan atau mendapat kepuasan dengan apa yang dilakukannya. Selain itu, motivasi dapat juga diartikan sebagai suatu tindakan atau proses yang memberikan alasan kepada seseorang untuk melakukan

sesuatu (Bannepadang et al., 2020). Daniel Hasibuan et al., (2020) menyatakan motivasi dikatakan tinggi apabila menaruh harapan yang tinggi dan positif atas upaya yang telah dilakukan. Selain itu seseorang mempunyai keyakinan bahwa segala upaya yang dilakukan akan berhasil dan memberikan manfaat bagi dirinya, baik di masa sekarang atau di masa yang akan datang. Dengan keyakinannya tersebut, seseorang akan sanggup melakukan sesuatu secara sungguh-sungguh, gigih, ulet, gembira, (Hidayatullah, 2015) dan rela hati (Budiastuti & Bandur, 2018). Berdasarkan analisa kuesioner yang dilakukan oleh peneliti rata-rata memiliki motivasi yang tinggi hal ini dikarekna banyak yang berusaha keras dalam mencapai prestasi belajar yang setinggi-tingginya, serta berharap lulus tepat waktu dan memperoleh pekerjaan yang baik selain itu mereka belajar dengan baik untuk mendapatkan nilai yang baik demi masa depan yang lebih baik nantinya.

Minat Kerja Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan rasa ingin tahu serta motivator yang kuat. Keinginan untuk menyelesaikan pekerjaan yang telah dirancang untuk dikerjakan (Syaparuddin et al., 2020). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chrisna 2013) yang menunjukkan bahwa Minat Kerja memberikan pengaruh sebesar 85,2% terhadap kesiapan kerja siswa. Berdasarkan analisa kuesioner yang dilakukan peneliti mayoritas memiliki minat kerja yang tinggi hal ini dikarenakan banyak yang berharap dengan bekerja mereka bisa hidup dengan ekonomi yang lebih baik serta keinginan untuk membahagiakan atau membuat orangtua menjadi bangga.

Hubungan Motivasi Belajar dengan Minat Kerja

Hasil Analisa dalam penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan antara motivasi belajar dengan minat kerja di luar negeri mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas Sari Mulia. Hasil analisis lainnya menyatakan terdapat hubungan lemah, hal ini dapat diartikan bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan yang lemah terhadap minat kerja pada mahasiswa tingkat akhir keperawatan di Universitas Sari Mulia. Sedangkan Analisa dari nilai r yang positif pada hasil ini diartikan bahwa semakin tingginya motivasi belajar yang dilakukan mahasiswa maka akan semakin tinggi minat kerja mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas Sari Mulia. Berbeda dengan penelitian Bannepadang et al., (2020) yang menyatakan hasil uji Fisher's Exact Test dimana hasil yang didapatkan yaitu $p = 0,023$ yang berarti ada hubungan yang bermakna antara peluang kerja dengan motivasi belajar mahasiswa SI Keperawatan semester IV di STIKES Tana Toraja Kabupaten Toraja Utara tahun 2020. Melihat hal ini maka dapat diketahui adanya dampak lain yang mempengaruhi minat seseorang untuk bekerja di luar negeri.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini didapatkan mayoritas motivasi belajar mahasiswa tingkat akhir berada pada kategori tinggi sebanyak 19 orang (63,3%) Mayoritas minat kerja masuk dalam kategori rendah sebanyak 29 orang (96,7%). Hasil uji korelasi spearman rho dengan nilai p hitung sebesar 0,463 yang artinya tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan minat kerja di luar negeri mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas Sari Mulia Banjarmasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Bannepadang, C., Allo, O. A., & Basongan, H. S. (2020). Hubungan Minat Belajar Dan Peluang Kerja Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Stikes Tana Toraja. *Lppm: Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*, 5(1), 61–76.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). Validitas Dan Reliabilitas Penelitian. In *Binus*. Www.Mitrawacanamedia.Com

- Daniel Hasibuan, M. T., Mendrofa, H. K., Silaen, H., & Tarihoran, Y. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Menjalani Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(2).
- Dona, S., Abdurrahman, R., & Putri, H. N. (2016). *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Tingkat Ii Pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan Di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin*. 7(1).
- Fauziah. (2021). Studi Kasus: Kecemasan Dalam Kehamilan Dapat Menghambat Proses Persalinan. *Jurnal Kebidanan (Jbd)*, 1(1), 1–10.
- Febnasari, S. D., Arifin, Z., & Setianingsih, E. S. (2019). Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Diskusi Kelas dengan Strategi “TPS” untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(3), 315. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i3.19456>
- Hidayatullah, S. (2015). *Bekerja Dan Tidak Bekerja Terhadap Prestasi Akademik (Ipk)*.
- Kemntrian Kesehatan RI. (2022). *Tenaga Kesehatan Indonesia Banyak Diminati Negara Lain. Sehat Negeriku*.
- Kemntrian Ketenagakerjaan RI. (20 22). *Kemnaker Siapkan PMI Tenaga Perawat yang Mampu Bersaing Secara Global*. <https://kemnaker.go.id/news/detail/kemnaker-siapkan-pmi-tenaga-perawat-yang-mampu-bersaing-secara-global>
- Mujiati, M., Su’udi, A., Nugraha, S. M., & Rosita, R. (2020). Penempatan Perawat pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Luar Negeri: Alur dan Kendala. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 39–50. <https://doi.org/10.22435/jpppk.v4i1.3229>
- Nunuk Endah Srimulyani, Putri Elsy, Ns. Hafna IImy Muhalla, & Rizki Hanindia Rasyid. (2022). Persepsi Mahasiswa Stikes Ngudia Husada Madura Terhadap Pekerjaan Perawat Di Jepang. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 6(2), 373–384.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Selemba Medika.
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa. *MAGISTRA: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6(2).
- Perdana, A, P, I., & Valentina, D, T. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(12), 1–23.
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , 1(1), 30–41.
- Wicaksono. (2014). *Gambaran Motivasi Untuk Belajar Ke Luar Negeri Pada Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Poltekes Kemenkes Yogyakarta* (Pp. 47–56).
- Widianingsih, N. P., Wati, N. M. N., & Sari, N. A. M. E. (2021). Gambaran Motivasi Mahasiswa Keperawatan Dalam Menghadapi Peluang Kerja Ke Luar Negeri: Overview Of The Motivation Of Nursing Students. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, Vol. 7 No.
- Zahro, F., & Muhid, A. (2022). Efektivitas Relaksasi Dzikir untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Literature Review. *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2).